DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA UPT. PERPUSTAKAAN

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian pada dasarnya merupakan jawaban dari masalah penelitian yang dikemukakan. Maka berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan penulis, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil pengolahan data didapatkan cara belajar mahasiswa asal SMU dalam mengikuti mata kuliah Konstruksi Bangunan II. Cara belajar mahasiswa lulusan SMU yang berbeda secara signifikan sehingga menyebabkan prestasi belajarnya lebih rendah dari mahasiswa lulusan SMK, disebabkan mahasiswa lulusan SMU tidak memiliki jadwal yang tetap untuk belajar Konstruksi Bangunan II. Pada saat mengerjakan tugas terstruktur, apabila memiliki kesulitan tidak ada inisiatif untuk menanyakan atau meminta penjelasan kepada teman dan dosen mata kuliah Konstruksi Bangunan II, tidak mengikuti asistensi secara teratur dan mengerjakannya pada saat waktu yang diberikan hampir habis.
2. Dari hasil pengolahan data, didapatkan cara belajar mahasiswa asal SMK dalam mengikuti mata kuliah Konstruksi Bangunan II. Cara belajar mahasiswa lulusan SMK yang berbeda secara signifikan sehingga menyebabkan prestasi belajarnya lebih baik dari mahasiswa lulusan SMU disebabkan mahasiswa lulusan SMK memiliki jadwal yang tetap untuk belajar dan membuat

ringkasan materi mata kuliah Kontruksi Bangunan II di rumah, dengan penuh konsentrasi. Pada saat mengerjakan tugas terstruktur, mahasiswa lulusan SMK tidak melakukan kecurangan seperti menjiplak tugas orang lain, apabila ada kesulitan memiliki inisiatif untuk bertanya pada dosen atau teman yang lebih mengerti, mengikuti asistensi secara teratur dan mengerjakan tugas terstruktur jauh-jauh hari sebelum masa mengerjakan tugasnya habis. Mahasiswa lulusan SMK menanamkan pada dirinya sendiri untuk meraih dan mencapai nilai yang terbaik.

3. Pada analisis instrumen penelitian dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Dari ke 38 butir soal yang dibuat, semua valid dan reliabel. Statistika yang digunakan dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik, karena data yang terhimpun berdistribusi normal, sedangkan untuk homogenitas didapatkan populasi berasal dari varians yang homogen. Melalui uji signifikasi dengan metode perbedaan dua rata-rata (uji-t) : uji satu pihak, cara belajar mahasiswa asal SMK lebih tinggi skornya secara signifikan dibandingkan dengan cara belajar mahasiswa asal SMU. Berarti hipotesis yang dirumuskan yaitu : "Terdapat perbedaan cara belajar yang signifikan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan yang berasal dari SMU dan SMK dalam mengikuti mata kuliah Konstruksi Bangunan II", terbukti.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan di atas, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai masukan yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi para mahasiswa maupun semua pihak yang memerlukannya.

Adapun saran-sarannya sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan dari SMU harus lebih giat belajar dalam menghadapi mata kuliah Konstruksi Bangunan II.
2. Prestasi belajar mahasiswa dapat meningkat apabila ada interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, dan interaksi mahasiswa dengan dosen. Maksudnya, apabila terdapat kesulitan dalam perkuliahan atau dalam pengerjaan tugas terstruktur mata kuliah Konstruksi Bangunan II, mahasiswa dapat menanyakan/berkonsultasi dengan temannya ataupun pada dosen/assisten dosen mata kuliah tersebut.
3. Dalam upaya keberhasilan prestasi belajar bersama, maka peran aktif dosen mata kuliah Konstruksi Bangunan II bukan pada saat perkuliahan saja, tetapi diluar perkuliahan juga yang berupa bimbingan, tuntunan, arahan terhadap mahasiswa yang mengambil/mengontrak mata kuliah Konstruksi Bangunan II.